

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, serta hasil penelitian yang telah dilakukan orang tua penenun songket dan remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Muara Penimbung Kabupaten Ogan Ilir, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu:

1. Berdasarkan 11 responden, perhatian orang tua penenun songket (tinggi) berjumlah 3 orang atau 27%, kemudian perhatian orang tua penenun songket menengah (sedang) berjumlah 6 orang atau 54% dan perhatian orang tua penenun songket (rendah) berjumlah 2 orang atau 27%. Jadi perhatian orang tua penenun songket ini dikatakan sedang, karena orang tua penenun songket di Desa Muara Penimbung ini dalam hal mengajarkan dan menasihati sudah cukup baik, tetapi dalam hal pengawasan, orang tua kurang mengawasi kegiatan anaknya sehari-hari. Orang tua mengajari anaknya untuk berakhlak mulia kepada siapapun baik itu orang yang lebih tua, maupun yang setara dengannya, begitu pula dalam hal menasihati, orang tua selalu menasihati dan menegur anak remajanya, jika anak remajanya melakukan hal-hal yang kurang baik, tetapi dalam pengawasan orang tua ini masih sibuk dengan pekerjaannya menenun songket. Di mana orang tua kurang mengawasi dalam bergaul dengan teman-temannya.

2. Berdasarkan 11 responden, akhlak remaja Usia 12-15 Tahun (tinggi) berjumlah 3 orang atau 27%, kemudian akhlak remaja Usia 12-15 Tahun menengah (sedang) berjumlah 5 orang atau 45% dan akhlak remaja Usia 12-15 Tahun (rendah) berjumlah 3 orang atau 27%. Jadi Akhlak Remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Muara Penimbung ini dikatakan sedang, karena remaja di Desa Muara Penimbung ini dalam hal menjalankan ibadah (Shalat, Dzikir, Mengaji), sudah cukup baik, meskipun masih bolong-bolong mengerjakan shalat lima waktu, dan tata krama seperti sopan santun kepada semua orang, baik itu sopan kepada orang yang lebih tua maupun yang setara dengannya, sudah cukup baik, tetapi dalam hal mengikuti kegiatan Agama (kegiatan remaja masjid) masih kurang baik. Karena remaja lebih mementingkan urusan mereka sendiri, dibandingkan mengikuti kegiatan remaja masjid. Selain itu juga dalam hal memilih teman, remaja di Desa Muara Penimbung ini masih memilih-milih teman untuk dijadikan temannya.
3. Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Penenun Songket Terhadap Akhlak Remaja Usia 12-15 Tahun Di Desa Muara Penimbung Kabupaten Ogan Ilir, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua penenun songket mempunyai pengaruh terhadap akhlak remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Muara Penimbung Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan rhitung lebih besar dari pada rtabel baik pada taraf siginikan 5% yaitu 0,35 maupun

1% yaitu 0,42, dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang besarnya yaitu 0,99 merupakan pengaruh yang kuat atau sangat tinggi. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) di terima dan hipotesis nihil (H_0) diolak. Artinya hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua penun songket terhadap akhlak remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Muara Penimbung Kabupaten Ogan Ilir.

B. SARAN

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Penun Songket sebaiknya tetap mencurahkan bahkan meningkatkan perhatian kepada anaknya dengan catatan harus benar benar memperhatikan kondisi anak, selain itu juga orang tua sebaiknya bisa membagi waktu untuk berkumpul dengan anak dan keluarga. Tidak seharusnya orang tua mendidik anak dengan keinginan dan pendapat nya yang belum tentu benar mengenai suatu hal, hendaknya orang tua mengarahkan dan mengontrol perilaku anak melalui suatu nasihat, keteladanan, pembiasaan dan lain sebagainya. Serta orang tua perlu memperhatikan anak bergaul dengan siapa saja.
2. Diharapkan bagi para remaja Usia 12-15 Tahun untuk lebih meningkatkan lagi akhlak sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ke taqwaan kepada Allah SWT, serta menambah pahala dalam kehidupan sehari-hari seperti mengikuti kegiatan Agama (Kegiatan Remaja Masjid).